

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Sebelum menguraikan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data, penulis terlebih dahulu menjelaskan jenis dan sifat penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimana pendekatan fenomenologi ini yaitu pendekatan yang memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri. Penelitian fenomenologis memberikan jawaban atas permasalahan ontologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap *maulid habsyi* di Desa Tanjung Lalak Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru.¹

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Abdul Nasir dkk., “Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif,” *Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 5 (2023): 45.

Menurut Sugiyono, Subjek penelitian adalah pihak yang memberikan informasi atau data dalam penelitian, bisa berupa individu, kelompok, atau institusi yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian.²

Subjek pada penelitian ini meliputi :

1. Tokoh agama
 2. Pemuda setempat
 3. Remaja masjid
 4. Group pembaca habsyi
2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto, Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek ini bisa berupa variabel, gejala, atau hal-hal yang ingin diketahui dan dipahami oleh peneliti.³ Objek dalam penelitian ini meliputi: Persepsi Masyarakat Terhadap *Maulid habsyi* Di Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan di Desa Tanjung lalak, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 42.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Data yang berkaitan dengan pelaksanaan *Maulid habsyi* dalam berbagai kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Lalak, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.
 - 1) Pelaksanaan latihan rutin group habsyi.
 - 2) Pelaksanaan peringatan hari besar keagamaan, seperti Maulid Nabi, Isra Mikraj dan Haul Abah Guru Sekumpul.
 - 3) Kegiatan pengiring pengantin.
 - 4) Kegiatan
- b. Data Terkait Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya *Maulid habsyi* Di Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek penelitian yang diperoleh melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui teknik wawancara. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui kajian literatur, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data-data tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teoritis, memperkaya analisis, serta memberikan konteks yang lebih

luas terhadap temuan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap *maulid habsyi*. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber pada:

- a. Informan utama merupakan individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan memiliki pemahaman mengenai permasalahan penelitian ini. Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Lalak Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru, dengan memakai 22 informan
- b. Informan penunjang merupakan individu yang dinilai mampu memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian. Informan ini berperan sebagai pelengkap data utama guna memperkaya pemahaman terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, informan penunjang adalah Ketua Grup Habsyi Ar-Rahmah, yaitu Muhammad Kelpin Mario, yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan *maulid habsyi* di Desa Tanjung Lalak Utara.
- c. Data dokumenter berupa arsip atau catatan, misalnya sejarah awal masuknya *Maulid habsyi* di Desa Tanjung Lalak Utara, yang diperoleh dari ketua grup Habsyi Ar-Rahmah.
 - 1) Data primer memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, data primer bersifat mentah dan belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, data primer memberikan informasi langsung dari sumber pertama, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau distorsi

informasi. Ketiga, data primer relevan dan spesifik terhadap fokus penelitian, karena dikumpulkan sesuai kebutuhan penelitian itu sendiri.

Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, seperti responden dan informan yang terkait dengan variabel penelitian. Karakteristik utama data primer adalah bersifat mentah dan belum diolah, sehingga peneliti memiliki keleluasaan untuk melakukan interpretasi yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, data primer memberikan informasi langsung dari sumber aslinya, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi atau distorsi informasi.⁴ Sumber data primer pada penelitian ini meliputi data yang didapat langsung pada subjek penelitian.

- 2) Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini berasal dari dokumen, literatur, atau hasil pengumpulan data oleh pihak lain sebelumnya. Contoh data sekunder antara lain buku, jurnal akademik, artikel, laporan, arsip, serta data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah atau institusi terkait. Data sekunder berfungsi sebagai penunjang untuk memperkuat temuan dari data primer dan memberikan konteks tambahan dalam penelitian.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Ulfah Sulung dan Mardiyanto Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110–116.

⁵ Sulung dan Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian," 112.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara langsung di lapangan, dimana peneliti melihat, memperhatikan, dan mencatat kondisi subjek atau fenomena yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang bersifat kontekstual, terkait dengan waktu, proses, dan keadaan nyata yang terjadi, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sesungguhnya di lapangan.⁶

Observasi merupakan metode penting untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai individu, karena apa yang diucapkan seseorang tidak selalu mencerminkan tindakannya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang diteliti dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Penelitian survei (*survey research*) umumnya memanfaatkan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Secara sederhana, wawancara (*interview*) merupakan proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau responden melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga digunakan untuk memperoleh keterangan guna kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan responden, baik menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman. Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga memungkinkan diperoleh data informasi yang valid dan kontekstual.⁷ Agar dapat

⁶ H. J. Putri dan S. Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Terapan*, vol. 7, no. 1 (2025): 45.

⁷ Makbul, *Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 45.

mendapatkan informasi secara mendalam mengena persepsi masyarakat dengan adanya Kegiatan Pembacaan Maulid Desa Tanjung Lalak Utara Kec.Pulau Laut Kepulauan Kab. KotaBaru.

3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui berbagai dokumen, seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sejenisnya. Dokumen-dokumen ini berisi catatan tentang peristiwa yang telah berlangsung. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen tulisan antara lain catatan harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumen dalam bentuk gambar bisa berupa foto, video, sketsa, dan sejenisnya. Data dari dokumen semacam ini berguna untuk menelusuri informasi tentang peristiwa di masa lalu. Peneliti harus memiliki kepekaan teoretis agar dapat menafsirkan dokumen-dokumen tersebut dengan tepat, sehingga tidak hanya dianggap sebagai benda tanpa makna. Studi dokumentasi merupakan metode untuk memahami fenomena, melakukan interpretasi, menyusun teori, dan memvalidasi data. Kata “dokumentasi” berasal dari istilah dokumen, yang berarti benda tertulis. Dengan demikian, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat informasi yang sudah tersedia. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri informasi historis. Dokumen mengenai individu atau kelompok, peristiwa, maupun kejadian dalam konteks sosial sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Teknik studi dokumentasi meliputi pengumpulan data

melalui arsip-arsip peninggalan, termasuk juga buku yang memuat pendapat, teori, dalil, atau peraturan yang berkaitan dengan topik penelitian.⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahap krusial dalam penelitian, karena pada proses ini peneliti melakukan pengolahan data untuk menyederhanakan infomasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Agar lebih mudah dalam analisis data adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Data
- b. Mengklarifikasi Data
- c. Mendeksprisikan Data
- d. Menyimpulkan Data

Apabila setiap data dikaitkan dengan data lainnya, maka akan terbentuk suatu kesatuan yang utuh, sehingga diharapkan dapat tergambar secara jelas persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan Maulid Habsyi di Desa Tanjung Lalak, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru.⁹

⁸ Makbul, *Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 45.

⁹ Makbul, *Metode Pengumpulan Data*, diakses 22 april 2025.